

Rancang Bangun Sistem Informasi Pemandokan Mahasiswa Islami Berbasis Web

Rahayu Nurmansyah^{1*}, Denny Kurniadi²

¹ Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

²Departemen Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

*Corresponding author e-mail : 161097rahayu@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang paling mendasar dalam pemandokan mahasiswa islami ialah pengelolaan administrasi, rekrutmen, promosi dan publikasi secara manual, sehingga menyebabkan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pemandokan kurang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi yang dapat membantu mengelola sistem pemandokan mahasiswa islami menjadi lebih praktis dan efektif. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah metode *waterfall*. Sistem ini menggunakan *framework* Laravel dimana *Framework* tersebut berbasis PHP yang *open source* dan memiliki konsep *model-view-controller*. Perancangan sistem informasi pemandokan mahasiswa islami ini menghasilkan sebuah sistem yang dapat memudahkan pemandokan mahasiswa islami dalam mengelola perkerutan, administrasi keuangan, penjadwalan kegiatan, promosi, dan publikasi pemandokan mahasiswa islami.

Kata Kunci: Pemandokan, Framework Laravel, Metode Waterfall

ABSTRACT

The most basic problem in Islamic student housing is the management of administration, recruitment, promotion and publication manually, causing the implementation of evaluation and reporting of lodging to be less than optimal. The purpose of this study is to produce an information system application that can help manage the Islamic student lodging system to be more practical and effective. The method used in the design of this information system is the waterfall method. This system uses the Laravel framework where the framework is based on open source PHP and has a model-view-controller concept. The design of this Islamic student accommodation information system produces a system that can facilitate Islamic student accommodation in managing wrinkles, financial administration, scheduling activities, promotions, and publications of Islamic student housing.

Keywords: accommodation, Laravel Framework, Waterfall Method

I. PENDAHULUAN

Penanaman nilai karakter perlu dibentuk melalui pembinaan akhlakul karimah (akhlak mulia), yaitu melalui upaya transformasi nilai-nilai Qur'ani, yang lebih menekankan pada aspek afektif atau wujud nyata dalam amaliah seseorang. Hal tersebut dapat terlaksana dengan menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam berbagai aktivitas sehari-hari [1]. Hal tersebut pulalah yang menjadi tujuan pokok pada pemandokan mahasiswa islami.

Pemandokan mahasiswa islami merupakan tempat tinggal di sekitar kampus yang aman, nyaman, berkarakter, berakhlakul kharimah dan mendukung prestasi. Untuk menjadikan seseorang memiliki

karakter sesuai tuntunan butuh adanya kedisiplinan, yaitu proses dari serangkaian sikap dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban [1]. Pengadaan pemandokan mahasiswa islami sejalan dengan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 23 tahun 2012 tentang pengelolaan rumah kos pasal 2 pengelolaan rumah kos diselenggarakan berdasarkan asas norma-norma hukum, agama, kesusilaan, dan adat istiadat yang berkembang dan berlaku ditengah masyarakat setempat. Firman Allah dalam Al- Qur'an yang artinya "Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk

kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran” (QS 103:1-3).

Teknologi informasi memungkinkan organisasi untuk menemukan strategi bisnis baru [2], membantu perusahaan, organisasi, sekolah, dan pemerintah untuk menghadapi persaingan, dan juga meningkatkan produktivitas [3][4]. Agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk kepentingan strategi bisnis [5], maka tata kelolanya harus diperhatikan dengan baik [6][7]. Tata kelola teknologi informasi adalah bagian dari tata kelola perusahaan, organisasi, sekolah, dan pemerintah pada sistem dan teknologi informasi serta manajemen kinerja dan risiko. Salah satu standar yang digunakan dalam tata kelola teknologi informasi adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Layanan teknologi informasi yang tepat waktu, aman, akurat dan relevan dengan kebutuhan pengguna merupakan hal yang sangat penting diperhatikan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penilaian perpustakaan, pencapaian kinerja yang maksimal akan tercapai jika perencanaan, strategi dan penerapan teknologi informasi yang selaras [8][5].

Sistem informasi merupakan gabungan dari kumpulan infrastruktur, sumber daya manusia (SDM), software dan hardware yang berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang bisa mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat [9]. Dalam pengelolaan data, informasi dan publikasi pemondokan mahasiswa islami membutuhkan adanya teknologi yang memudahkan sumber daya manusia [9]. Penggunaan website dalam menyampaikan informasi sangatlah membantu dan bermanfaat bagi lembaga-lembaga atau perusahaan-perusahaan. Penyampaian informasi dengan website tidak membutuhkan waktu yang lama dan dapat dilakukan darimana saja. Tidak dibatasi oleh tempat, waktu dan biaya [10]. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti membuat rancang bangun sistem informasi pemondokan mahasiswa berbasis web.

Perancangan sistem informasi pemondokan mahasiswa islami berbasis web menggunakan metode waterfall. Metode *waterfall* adalah menggambarkan pendekatan secara sistematis dan juga berurutan (step by step) bagi pengembangan perangkat lunak [11][12].

Framework merupakan kumpulan intruksi intruksi yang dikumpulkan dalam *class* dan *function* dengan fungsi masing masing untuk memudahkan *developer* dalam memanggil nya tanpa harus menuliskan *syntax* program yang sama berulang ulang serta dapat menghemat waktu [13]. Rancangan sistem informasi pemondokan mahasiswa islami menggunakan *framework Laravel* sebagai *Javascript*. *Framework Laravel* merupakan kerangka kerja PHP yang berada dibawah lisensi MIT dirancang

menggunakan teknik MVC dan berguna untuk meningkatkan kualitas perangkat lunak. *Laravel* merupakan *developments tool framework* yang cocok karena *Laravel* memiliki waktu eksekusi yang sedikit sehingga website memiliki proses *loading* yang cepat [14][15].

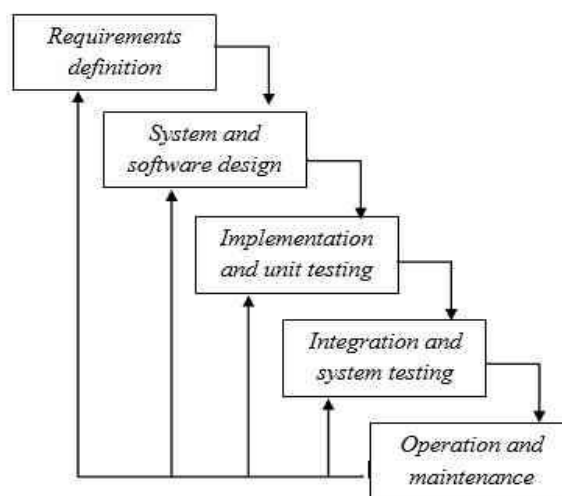
Perancangan sistem informasi ini menggunakan teknik *Model-View-Controller* (MVC) yang merupakan sebuah arsitektur pemisah antara *model*, *view* dan *controller*, konsep yang diperkenalkan oleh penemu Smalltalk (Trygve Reenskaug) untuk membuat satu jenis paket data jaringan menjadi jenis data lainya bersama dengan pemrosesan (*model*), dari proses manipulasi (*controller*), dan tampilan (*view*) untuk dipresentasikan pada sebuah user [12][16].

Untuk penyimpanan data sistem ini menggunakan database MySQL. MySQL adalah salah satu database server yang banyak digunakan saat ini untuk membangun sebuah aplikasi yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya. MySQL yang menggunakan bahasa SQL dalam mengakses databasenya. SQL (*Structured Query Language*) merupakan sebuah bahasa yang digunakan untuk mengakses data dalam basis data yang rasional [17].

II. METODE

Metode Waterfall

Model *waterfall* merupakan suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, seperti air terjun di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah [12]. Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yaitu analisis kebutuhan *requirement* (analisis kebutuhan), *system design* (desain sistem), *coding* dan *testing*, penerapan program, dan pemeliharaan.



Gambar 1. Metode Waterfall

Berikut tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan perancangan sistem informasi pemondokan mahasiswa islami :

Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan tahap awal dalam perancangan sebuah sistem. Dengan melakukan analisis sistem maka dapat diketahui kebutuhan dari sistem yang akan dirancang.

Analisis Sistem Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan menjelaskan bagaimana gambaran terhadap sistem yang berjalan saat ini. Berikut hasil analisis sistem yang sedang berjalan

Analisis Proses Bisnis

Proses bisnis (*business process*) merupakan kumpulan aktivitas atau pekerjaan terstruktur yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu yang menghasilkan produk dan atau layanan tertentu. Adapun analisis proses bisnis tersebut antara lain sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Proses Bisnis

No	Proses	Aktivitas	Pelaku Terkait
1	Pengelolaan Penerimaan Pemondok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia pendaftaran pemondokan sebagai penanggung jawab penyebaran informasi, menyebarkan selebaran pamflet pendaftaran kepada calon pemondok 2. Calon pemondok menghubungi panitia pendaftaran pemondokan melalui nomor kontak yang tercantum di pamflet atau datang langsung ke pemondokan 3. Bendahara memberikan kwitansi pembayaran calon pemondok mellihatkan bukti transfer pembayaran atau setelah membayar tunai 4. Calon pemondok memilih kamar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Calon Pemondok - Panitia Pendaftaran - Bendahara
2	Pengelolaan Keuangan Pemondokan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemondok membayar uang pemondokan dan memberikan bukti transaksi pembayaran kepada bendahara 2. Bendahara menerima bukti transaksi dan memberikan kwitansi peambayaran kepada pemondok 3. Bendahara membuat laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemondok - Bendahara
3	Pengelolaan Publikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia pendaftaran pemondokan membuat pamflet informasi pendaftaran pemondokan 2. Panitia pendaftaran pemondokan 	<ul style="list-style-type: none"> - Panitia Pendaftaran

			menyebarkan informasi pemondokan melalui media social atau media cetak
4	Penyimpanan Data Pemondok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panitia pendaftaran pemondokan memberikan daftar pendaftaran kepada sekretaris 2. Sekretaris menerima daftar pendaftaran pemondokan dari panitia pendaftaran pemondokan 3. Sekretaris memperbarui data pemondok sesuai dengan status anggota pemondok (Aktif, Keluar, Alumni) 	<ul style="list-style-type: none"> - Panitia Pendaftaran - Sekretaris
5.	Pengelolaan Informasi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris membuat jadwal kegiatan 2. Sekretaris menampilkan informasi kegiatan 3. Sekretaris membuat daftar kehadiran kegiatan 4. Pemondok mengisi daftar hadir pemondok 	<ul style="list-style-type: none"> - Sekretaris - Pemondok
6	Proses Pencarian Pemondokan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus pemondokan memberikan informasi tentang pemondokan 2. Calon pemondok mencari informasi tentang pemondokan 3. Calon pemondok menghubungi pihak pemondokan atau langsung datang ke lokasi untuk menanyakan informasi tentang pemondokan 4. Pengurus pemondokan memberitahukan kepada pemondok apakah pemondokan masih tersedia atau tidak. 	<ul style="list-style-type: none"> - Calon Pemondok - Pengurus

Analisis Rule Bisnis

Aturan bisnis (*business role*) merupakan suatu aktivitas yang saling terkait untuk menyelesaikan suatu permasalahan tertentu yang harus diikuti. Adapun analisis aturan bisnis tersebut antara lain sebagai berikut.

Tabel 2. Analisis Rule Bisnis

No	Nama Proses	Aturan Bisnis
1	Pengelolaan Penerimaan Pemondok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Calon Pemondok Harus berstatus Mahasiswa di Universitas Negeri Padang dibuktikan dengan adanya NIM 2. Calon pemondok harus menyerahkan Dokumen identitas atau KRS untuk membuktikan status kemahasiswaan calon pemondok 3. Calon pemondok akan ditempatkan di pondok yang direkomendasikan sesuai dengan fakultas masing-masing

		4.	Calon pemondok diharuskan melengkapi berkas pendaftaran	
		5.	Calon pemondok harus menandatangani surat perjanjian	
2	Pengelolaan Keuangan Pemondokan	1.	Pemondok maupun calon pemondok diharuskan membayar uang pemondokan untuk mendapatkan kamar	
		2.	Pemondok maupun calon pemondok memperlihatkan bukti transaksi dan bendahara memberikan kwitansi pembayaran	
3	Pengelolaan Publikasi	1.	Hanya panitia yang dapat melakukan akses di pengelolaan publikasi	
4	Penyimpanan Data Pemondok	1.	Sekretaris harus melakukan pembaharuan data berdasarkan status pemondok secara berkala	
5	Pengelolaan Informasi Kegiatan	1.	Sekretaris membuat jadwal kegiatan	
		2.	Semua pemondok wajib mengikuti agenda yang sudah dijadwalkan	
		3.	Semua pemondok harus mengisi daftar kehadiran	
6	Proses Pencarian Pemondokan	1.	Data pemondokan dilengkapi oleh pengurus pemondokan	
		2.	Informasi lengkap Pemondokan hanya bisa dilihat oleh calon pemondok yang sudah melakukan registrasi	

Analisis Pelaku Bisnis

Analisis pelaku bisnis merupakan analisis terkait aktor-aktor yang berperan dan terlibat dalam menjalankan sistem yang sedang berjalan saat ini. Analisis pelaku bisnis yang didapatkan dari sistem yang sedang berjalan sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Pelaku Bisnis

No	Pelaku	Aktivitas	Dokumen Terkait
1	Calon Pemondok	1. Melakukan pencarian dan menerima informasi tentang pemondokan 2. Melakukan pendaftaran pemondokan dengan mengisi formulir pendaftaran 3. Melakukan transaksi pembayaran uang pemondokan	- Pamflet Pendaftaran - Formulir Pendaftaran
2	Bendahara	1. Mencatat keuangan 2. Membuat Kwitansi Pembayaran 3. Membuat Laporan Keuangan	- Daftar Pembayaran - Kwitansi Pembayaran - Laporan Keuangan
3	Pengurus Pemondokan	1. Memberikan informasi tentang pemondokan mahasiswa islami 2. Memberikan layanan pada saat penerimaan pemondok baru	- Daftar Pemondokan - Daftar Pemondok
4	Sekretaris	1. Menerima daftar pendaftaran	- Daftar Pendaftaran

		2.	Membuat daftar anggota pemondok	- Daftar Anggota Pemondok
		3.	Mengumpulkan arsip data pemondokan	- Daftar Jadwal Kegiatan
		4.	Membuat jadwal kegiatan pemondokan	- Daftar Kehadiran Pemondok
		5.	Membuat daftar kehadiran pemondok	
5	Pemondok	1.	Membayar uang pemondokan ke Bendahara dengan memberikan bukti transaksi	- Daftar jadwal kegiatan - Daftar kehadiran pemondok
		2.	Pemondok menerima kwitansi dari bendahara	
		3.	Melihat jadwal kegiatan pemondokan	
		4.	Mengisi daftar kehadiran pemondok	
6	Panitia Pendaftaran Pemondokan	1.	Melakukan pencarian pemondok baru dengan menyebarkan informasi	- Pamflet
		2.	Membuat pamphlet pendaftaran	
		3.	Membuat daftar pendaftaran	

Analisis Permasalahan dan Solusi

Analisis permasalahan dan solusi merupakan penganalisisan terhadap permasalahan yang terjadi dan solusi yang diberikan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Analisis permasalahan dan solusi pada sistem ini dapat dilihat pada tabel.

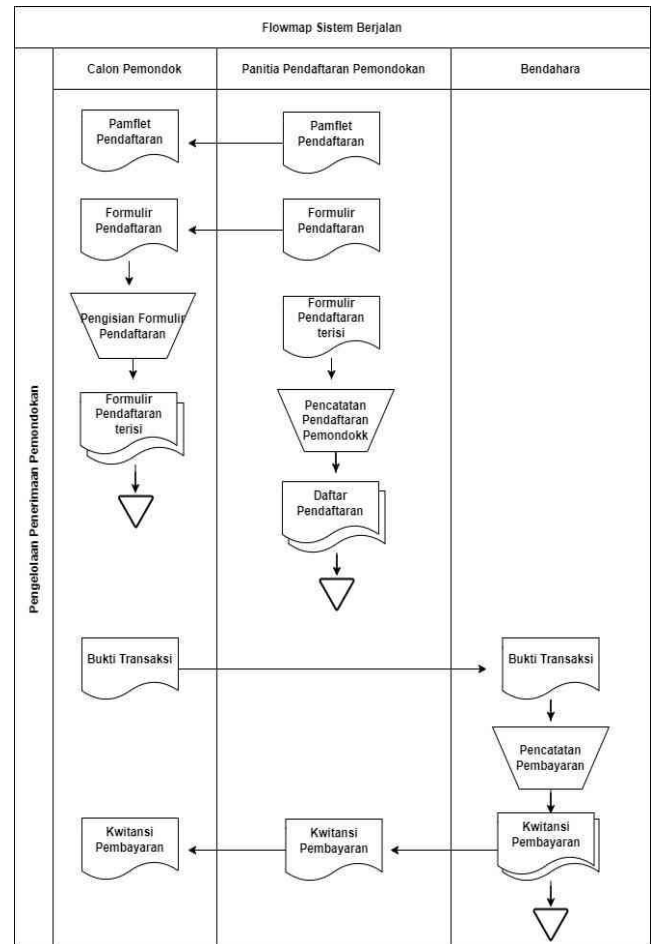
Tabel 4. Analisis Permasalahan dan Solusi

No	Proses Bisnis	Masalah	Solusi
1	Pengelolaan Penerimaan Pemondokan	1. Penyebaran informasi rekrutmen melalui pamflet terkadang tidak efektif dan efisien dari segi biaya dan tenaga 2. Pamflet yang ditempel di papan informasi terkadang tidak bertahan lama karna digantikan oleh pamflet lain	Sistem informasi berbasis web mampu memudahkan penyebaran informasi terkait penerimaan calon pemondok baru
2	Pengelolaan Informasi Kegiatan	1. Informasi kegiatan yang disampaikan melalui media sosial mudah sekali hilang karna tertutup dengan informasi baru lainnya	Dengan sistem informasi berbasis web, maka informasi terkait kegiatan dapat lebih mudah diakses karna semua informasi sudah terpusat.
3	Pencarian pemondokan	1. Banyaknya lokasi rumah sewa di sekitar kampus membuat calon pemondok menjadi sulit untuk	Dengan adanya sistem informasi berbasis web maka calon pemondok dapat

		melihat mana pemondokan yang masih tersedia	dengan mudah mencari informasi terkait pemondokan yang tersedia disekitar kampus. Sistem tanpa harus mengunjungi secara langsung lokasi-lokasi pemondokan yang ada
		2. Calon pemondok yang berasal dari luar kota harus datang lebih awal untuk bisa mencari tempat tinggal disekitar kampus	
4	Pengelolaan Keuangan Pemondokan	1. Pencatatan keuangan yang manual membuat pekerjaan kurang efektif 2. Pelaporan dari perekapan keuangan manual sangat sulit diminta secara berkala	Dengan adanya sistem informasi berbasis web maka pendataan keuangan pemondokan lebih terkelola dengan baik
5	Pengelolaan Publikasi	1. Panitia pendaftaran pemondokan menyebarkan informasi mengenai penerimaan pemondokan menggunakan cetakan pamflet, sangat tidak efektif dan efisien	Dengan adanya sistem informasi berbasis web ini panitia pendaftaran hanya cukup mengupload pamphlet ke halaman web, mengefisienkan biaya print pamflet dan mengefektifkan penyebaran
6	Penyimpanan Data Pemondok	1. Pengisian data secara manual diatas kertas sangat rentan terjadi kehilangan data 2. Kertas yang sudah menumpuk banyak sangat sulit diarsipkan dan juga memakan tempat	Dengan adanya sistem informasi berbasis web pendataan bisa terkelola dengan baik, lebih mengefisienkan biaya pendataan dan mengefektifkan proses pendataan serta pengarsipan

Flowmap Sistem yang Berjalan

Flowmap dari sistem yang sedang berjalan merupakan gambaran tentang proses yang berjalan di dalam sistem manual saat ini. Flowmap ini menggambarkan proses yang ada di analisis proses bisnis dimana masing-masing aktor pada sistem yang berjalan memiliki peran masing-masing sesuai dengan proses bisnis yang ada.



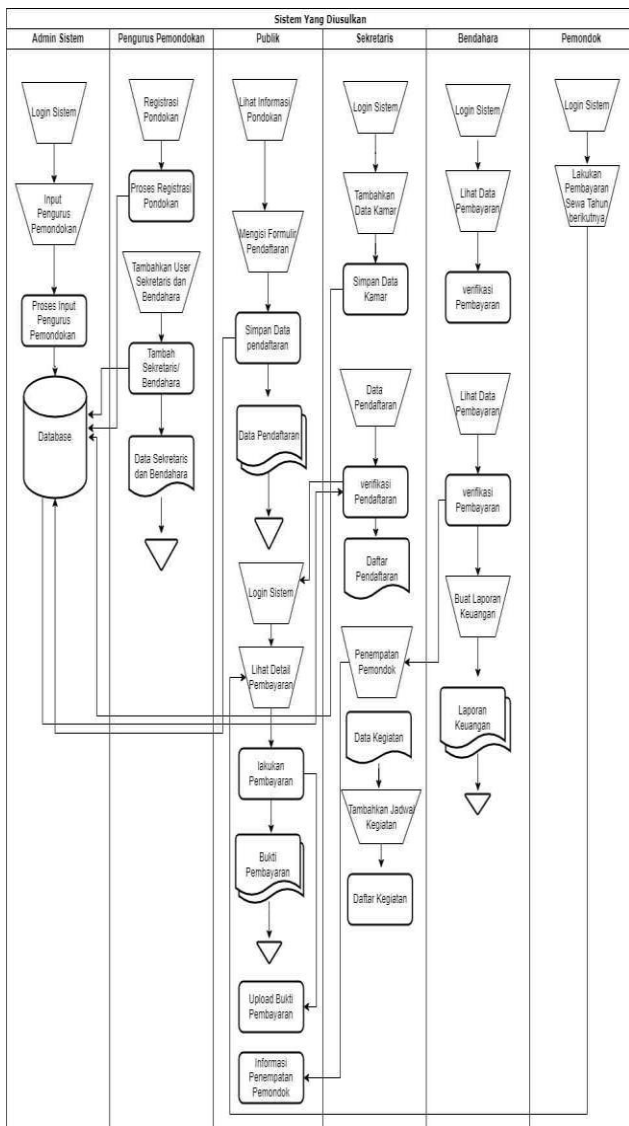
Gambar 2. Flowmap Pengelolaan Penerimaan Pemondokan

Analisis Sistem Diusulkan

Sistem yang diusulkan diharapkan dapat memudahkan proses pemberian informasi dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang, hingga seluruh proses dapat dikerjakan secara terkomputerisasi dan efisien. Berikut analisis sistem yang diusulkan pada sistem ini:

Flowmap Sistem yang Diusulkan

Flowmap ini menggambarkan aktifitas yang ada pada sistem yang akan diusulkan. Dapat dilihat pada gambar bahwa masing-masing pengguna harus melakukan proses login terlebih dahulu. Setelah itu calon pemondok akan melakukan proses pemesanan pemondokan. Pengurus akan memproses pemesanan dan melakukan verifikasi. Transaksi yang sudah diverifikasi akan dilanjutkan pada proses pembayaran.



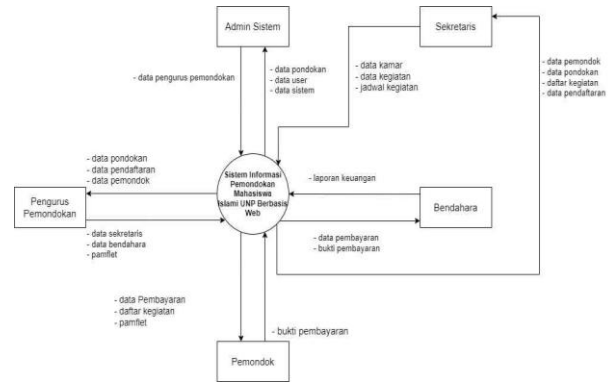
Gambar 6. Flowmap Sistem yang Diusulkan

Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan langkah sebagai hasil dari analisis yang dilakukan untuk diimplementasikan kedalam rancangan sistem yang dibuat, untuk menghasilkan sistem yang baik dan rancangan yang tepat. Berikut pemodelan yang digunakan pada perancangan sistem.

Context Diagram

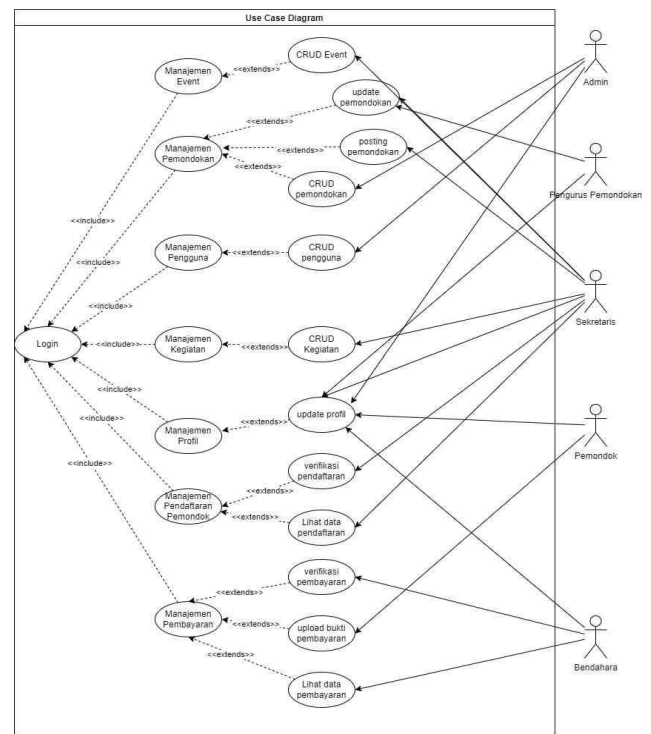
Context Diagram atau diagram konteks merupakan suatu diagram yang menggambarkan seluruh aktivitas baik masukan atau keluaran. Sistem atau aplikasi yang dimaksud adalah untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan (yang dibuat). Diagram ini merupakan gambaran umum sistem yang akan dibuat. Secara uraian dapat dikatakan bahwa diagram konteks berisikan siapa saja yang memberikan data masukan kesistem/aplikasi serta kepada siapa data informasi yang dihasilkan sistem.



Gambar 7. Diagram Context Sistem

Use Case Diagram

Setelah selesai mengimplementasikan sistem, sistem diuji dengan beberapa bentuk pengujian yang menghasilkan sebuah sistem yang dapat berjalan dengan baik atau tidak.

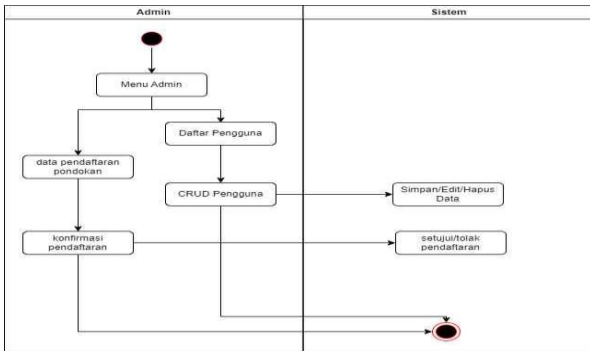


Gambar 8. Use Case Diagram

Activity Diagram

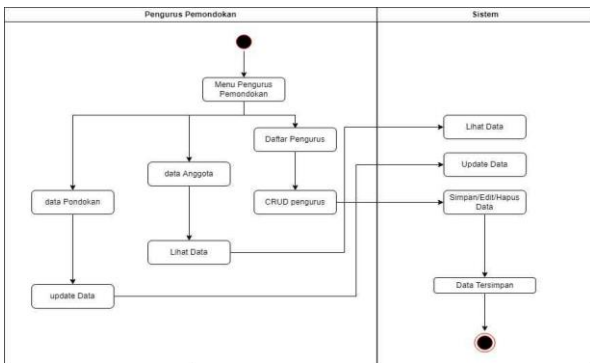
Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, decision yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. Activity diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Activity diagram merupakan state diagram khusus, dimana sebagian besar state adalah action dan sebagian besar transisi di-trigger

oleh selesainya state sebelumnya (internal processing).



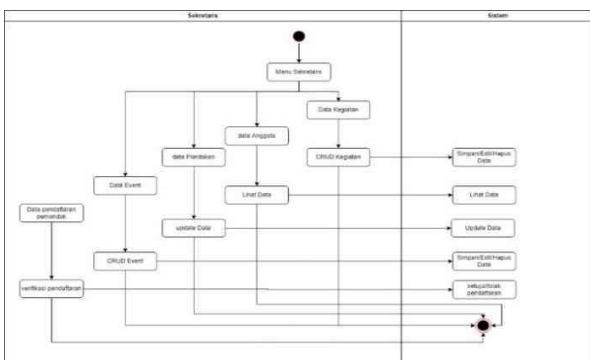
Gambar 9. Activity Diagram Admin Sistem

Berdasarkan gambar 9 diatas dapat dilihat admin sistem melakukan aktivitas verifikasi pengguna serta verifikasi pendaftaran pondokan kemudian sistem menyimpan data yang telah diverifikasi.



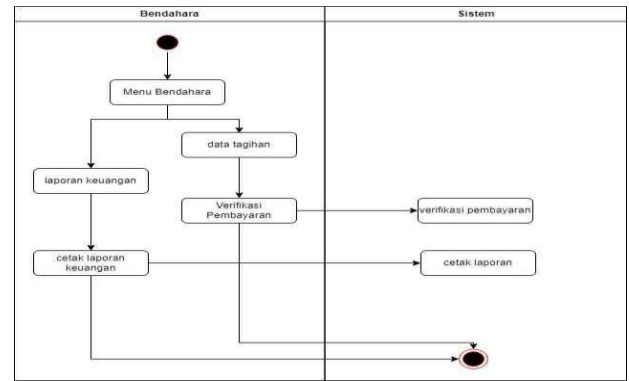
Gambar 10. Activity Diagram Pengurus Pemandokan

Pada gambar 10 diatas dapat dilihat user pengurus pemandokan melakukan aktivitas CRUD pengurus kemudian sistem menyimpan serta menyediakan layanan lihat, update dan hapus data.



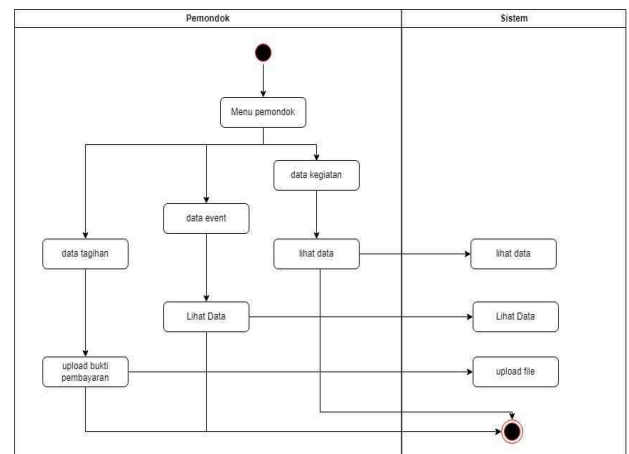
Gambar 11. Diagram Activity Sekretaris

Berdasarkan gambar 11 diatas dapat dilihat user sekretaris melakukan aktivitas CRUD kegiatan dan event kemudian sistem menyimpan hasil data CRUD tersebut.



Gambar 12. Diagram Activity Bendahara

Berdasarkan gambar 12 dapat dilihat user bendahara melakukan aktivitas verifikasi pembayaran kemudian sistem menyimpan data hasil verifikasi pembayaran.



Gambar 13. Diagram Activity Pemondok

Berdasarkan gambar 11 dapat dilihat user pemondok melakukan aktivitas lihat daftar kegiatan, daftar tagihan, melakukan pembayaran.

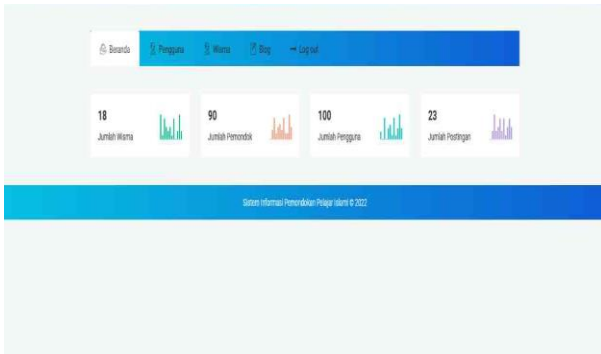
Perancangan Database

Perancangan basis data merupakan proses menciptakan perancangan untuk basis data yang akan mendukung operasi dan tujuan perusahaan. Dalam merancang suatu basis data, digunakan metodologi-metodologi yang membantu dalam tahap perancangan basis data [17].

Entity Relationship Diagram

Pada perancangan basis data diperlukan Entity Relationship Diagram (ERD) untuk menggambarkan bagaimana relasi antar tabel yang ada pada aplikasi.

Berikut desain ERD dari sistem yang akan dibuat :

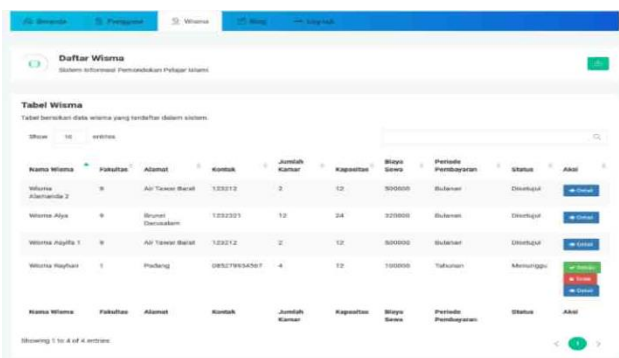


Gambar 18. Halaman *Dashboard*

Halaman diatas menampilkan jumlah data dari masing-masing menu pembedokan yang ada.

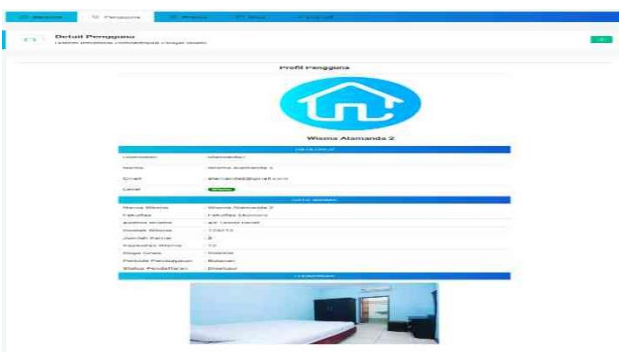
Halaman Manajemen Pembedokan

Halaman ini digunakan untuk aktivitas manajemen pembedokan. Pada halaman ini dilakukan aktivitas verifikasi terhadap pembedokan yang telah melakukan registrasi



Gambar 19. Halaman Manajemen Pembedokan

Akses terhadap halaman ini dibatasi hanya untuk user dengan level admin saja.

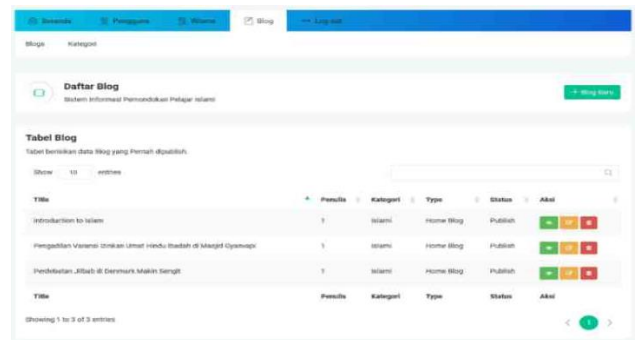


Gambar 20. Detail Pembedokan

Halaman detail pembedokan pada gambar 20 diatas menampilkan informasi detail tentang suatu pembedokan. Halaman ini akan muncul ketika menekan tombol detail yang terdapat pada tabel di halaman manajemen pembedokan.

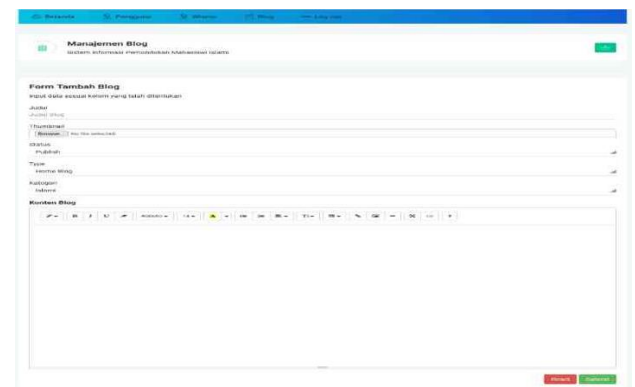
Halaman Manajemen *Blog*

Halaman blog merupakan halaman yang digunakan untuk melakukan manajemen terhadap *blog*.



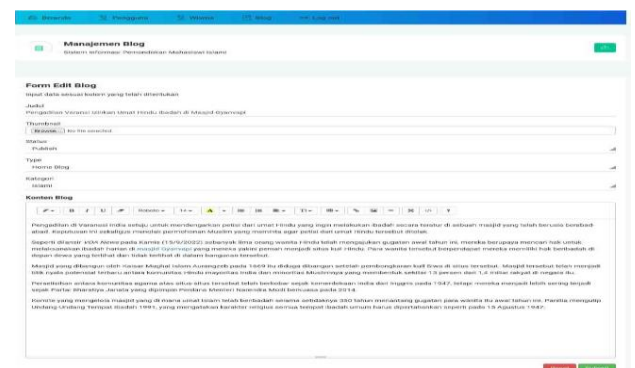
Gambar 21. Halaman Manajemen *Blog*

Seperti tambah artikel pada *blog*, edit dan hapus artikel tersebut. Halaman ini hanya bisa diakses oleh *user* dengan level admin.



Gambar 22. Halaman Tambah *Blog*

Berikut halaman dari tampilan tambah *blog*. *User* admin mengisikan *form* yang telah tersedia pada halaman ini.

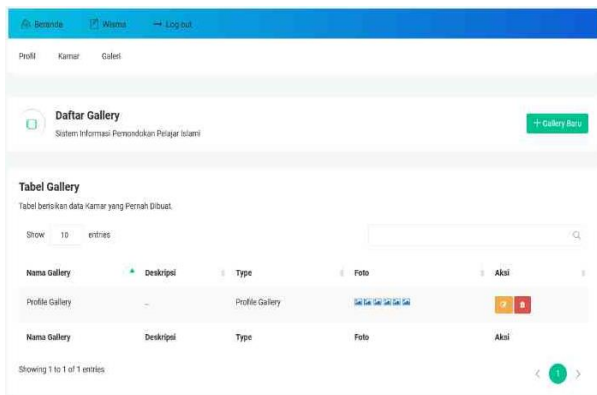


Gambar 23. Halaman Edit *Blog*

Pada halaman edit *blog user* admin bisa melakukan editing terhadap *blog* yang telah di upload sebelumnya dengan memperbaharui pada *form* yang telah tersedia.

Halaman Manajemen Gallery

Halaman galeri digunakan untuk menambahkan foto dan dokumentasi untuk ditampilkan di halaman utama ppondokan.

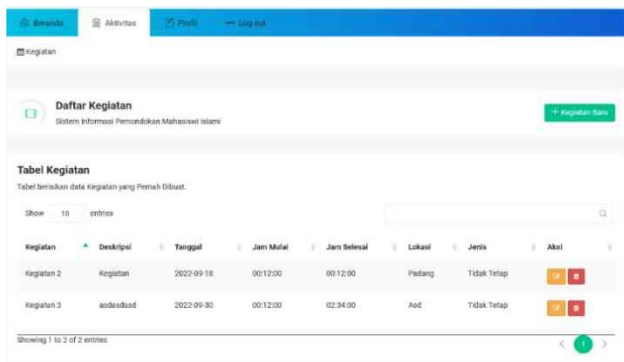


Gambar 24. Halaman Manajemen Gallery Ppondokan

Halaman ini hanya bisa diakses oleh user dengan level pengurus ppondokan.

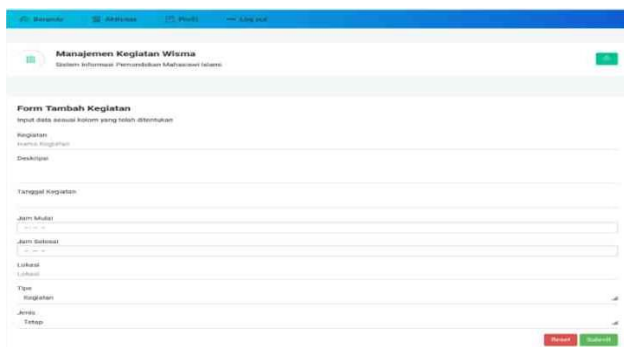
Halaman Manajemen Kegiatan

Halaman ini merupakan halaman manajemen kegiatan ppondokan yang akan menampilkan semua jadwal kegiatan yang ada pada ppondokan.



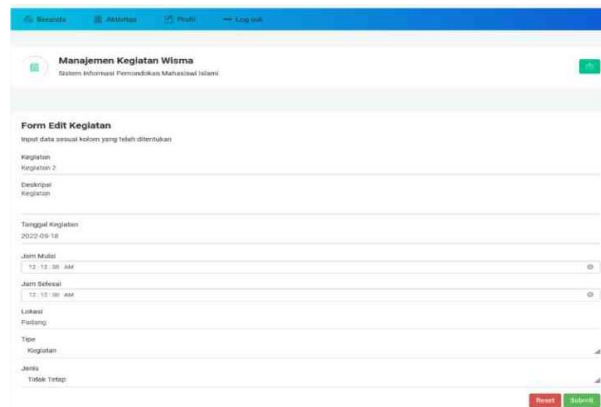
Gambar 25. Halaman Manajemen Kegiatan

Halaman ini hanya bisa diakses oleh user level sekretaris.



Gambar 26. Halaman Tambah Kegiatan

Halaman ini menampilkan form untuk menambahkan jadwal kegiatan. Halaman ini hanya bisa diakses oleh user level sekretaris.



Gambar 27. Halaman Edit Kegiatan

Halaman ini merupakan halaman untuk melakukan edit pada jadwal kegiatan yang pernah dibuat. Halaman ini hanya bisa diakses oleh user level sekretaris setelah melakukan login.

Setelah melakukan perancangan sistem informasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mudah mengakses informasi yang ada pada Ppondokan Mahasiswa Islami, dan juga pengurus ppondokan akan lebih mudah melakukan promosi ppondokan tanpa harus membuat dan mencetak pamflet yang banyak memakan biaya dan waktu dalam proses penyebarannya. Para calon ppondok akan lebih terbantu karena tidak perlu datang langsung ke ppondokan untuk melakukan proses transaksi, karena bisa dilakukan secara online, para ppondok juga bisa memantau pengelolaan ppondokan oleh pengurus melalui sistem informasi yang ada.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan perancangan sistem informasi ppondokan mahasiswa islami berbasis web ini dapat dilihat sebagai berikut :

1. Sistem informasi ppondokan berbasis web ini disusun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan framework laravel sebagai library.
2. Sistem informasi berbasis web ini dirancang untuk memudahkan publikasi dan promosi ppondokan terutama ppondokan mahasiswa islami.
3. Sistem informasi berbasis web ini sebagai wadah untuk penyampaian informasi dari pengelola ppondokan mahasiswa islami kepada mahasiswa dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Oviana, W., Rijal, F. (2021). The Role of Islamic Higher Education Institution in Developing Students' Character Value. *Jurnal Al Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 572.
- [2] Riskiono, S. D., & Reginal, U. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour). *Informasi Dan Komputer*, 06(02), 51–62.
- [3] Darwis, D., Pasaribu, A. F., & Surahman, A. (2019). Sistem Pencarian Lokasi Bengkel Mobil Resmi Menggunakan Teknik Pengolahan Suara dan Pemrosesan Bahasa Alami. *Jurnal Teknoinfo*, 13(2), 71–77.
- [4] Nurmanto, D., & Gunawan, R. D. (2020). Pemanfaatan Augmented Reality dalam Aplikasi Magic Book Pengenalan Profesi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. 1(1), 36–42.
- [5] Setiawansyah, Sulistiani, H., & Darwis, D. (2020). Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus : CV Adilia Lestari). *Jurnal CoreIT*, 6(1), 50–56.
- [6] Saputra, V. H., & Permata, P. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Macromedia Flash Pada Materi Bangun Ruang. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 116.
- [7] Surahman, A., Wahyudi, A. D., & Sintaro, S. (2020). Implementasi Teknologi Visual 3D Objek Sebagai Media Peningkatan Promosi Produk E-Marketplace, 11(2), 124.
- [8] Megawaty, D. A., Setiawansyah, Bakri, M., & Damayanti, E. (2020). Sistem Monitoring Kegiatan Akademik Siswa. 14(2), 98–101.
- [9] Erawati, W. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dengan Pendekatan Metode Waterfall. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(1), 1.
- [10] Firman, A., Wowor, H. F., Najoan, X. (2016) Sistem Informasi Perpustakaan Teknik Elektro dan Komputer, 5 (2), 29.
- [11] Dede Firmansyah, H. K. W. A. I. K. (2020). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom*, 14(4), 13–23.
- [12] Trisianto, (2022), Penggunaan metode waterfall untuk pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pembangunan pedesaan, *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, 12(1), 12.
- [13] Harisca, R., Huda, A., & Slamet, L. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada MAN 1 Padang. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika & Informatika*, 5(2).
- [14] Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30.
- [15] Das, R., dan Saikia, L. P.(2016). NComparison of Procedural PHP with Codeigniter and Laravel Frameworko Title. *International Journal of Current Trends in Engineering & Research (IJCTER)*, 2(6), 42–48.
- [16] Nathanael, T. M. E., Somya, R.(2019).Pengembangan Sistem Informasi Pelatihan Berbasis Web Menggunakan Teknologi Web Service Dan Framework Laravel. *Jurnal TECHNO Nusa Mandiri*, 16 (1).
- [17] Rachman, A., & Wasianti, S. (2019). Pengukuran Kualitas E-Commerce Shopee Terhadap Kepuasan Pengguna. *Paradigma: Jurnal Komputer Dan Informatika Universitas Bina Sarana Informatika*, 21(2), 143–148.
- [18] Suliyanti, W. N.(2019).Studi Literatur Basis Data SQL dan NOSQL. *Jurnal Kilat*. 8(1), 1-2.